

## GERAKAN MAHASISWA DALAM UPAYA MEMBANTU PERCEPATAN PROGRAM VAKSINASI COVID-19

Anis Laela Megasari<sup>1</sup>, Noviyati Rahardjo Putri<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Prodi D III Kebidanan, Sekolah Vokasi, Universitas Sebelas Maret, Surakarta

<sup>2</sup> Prodi Kebidanan, Fakultas Kedokteran, Universitas Sebelas Maret, Surakarta  
[anislaelamegasari@staff.uns.ac.id](mailto:anislaelamegasari@staff.uns.ac.id)<sup>1</sup>, [novirahardjo@staff.uns.ac.id](mailto:novirahardjo@staff.uns.ac.id)<sup>2</sup>

---

### ABSTRAK

---

**Abstrak:** Covid-19 pada tahun 2020 dinyatakan sebagai darurat kesehatan masyarakat dunia termasuk di Indonesia. Vaksinasi Covid-19 merupakan upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengurangi angka kesakitan dan kematian akibat Covid-19 Tujuan kegiatan ini untuk membantu menyukseskan program percepatan vaksinasi Covid-19 melalui gerakan mahasiswa. Metode kegiatan ini berupa pemberian layanan vaksinasi Covid-19 kepada masyarakat yang bekerja sama dengan petugas vaksinasi Covid-19 Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo. Hasil yang telah dicapai adalah terlaksananya program vaksinasi Covid-19 yang dapat menjangkau 4.600 dosis terbagi dalam empat kegiatan. Kegiatan ini dapat meningkatkan ketercapaian program percepatan vaksinasi Covid-19 dikarenakan rata-rata setiap kegiatan vaksinasi Covid-19 yang sudah berjalan di wilayah Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo hanya dapat menjangkau 400 dosis karena keterbatasan petugas.

**Kata Kunci:** Covid-19; mahasiswa; percepatan; vaksinasi

**Abstract:** Covid-19 in 2020 was declared a world public health emergency, including in Indonesia. The Covid-19 vaccination is an effort made by the government to reduce morbidity and mortality Covid-19. This activity aims to help make the Covid-19 vaccination acceleration program successful through the student movement. The method is providing Covid-19 vaccination services to the community in collaboration with Covid-19 vaccination officers from the Sukoharjo District Health Office. The result that has been achieved is the implementation of the Covid-19 vaccination program, which can reach 3,600 doses divided into three activities. This activity can increase the achievement of the Covid-19 vaccination acceleration program because on average, every Covid-19 vaccination activity that has been running in the area of the Sukoharjo

**Keywords:** acceleration; Covid-19; collage student; vaccination.



---

#### Article History:

Received: 09-12-2021

Revised : 27-12-2021

Accepted: 01-01-2022

Online : 14-02-2022



This is an open access article under the  
[CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

## A. LATAR BELAKANG

WHO pada tahun 2020 menyatakan Covid-19 sebagai darurat kesehatan masyarakat Internasional (WHO, 2020). Covid-19 merupakan salah satu pandemi yang persebarannya sangat cepat dan menyebabkan angka kematian dan kesakitan global yang tinggi tak terkecuali di Indonesia (WHO, 2021a). Berdasarkan WHO kasus terkonfirmasi Covid-19 sampai dengan tanggal 19 Oktober 2021 mencapai 240.260.449 kasus dengan jumlah meninggal mencapai 4.890.424 jiwa. Indonesia menempati peringkat ke 13 di dunia dengan kasus terkonfirmasi Covid-19 (WHO, 2021c). Salah satu upaya untuk menangani kasus Covid-19 yaitu dengan melaksanakan program vaksinasi (WHO, 2021b). Vaksinasi merupakan tindakan pemberian antigen untuk membentuk suatu antibodi seseorang sehingga kebal terhadap suatu penyakit tertentu (Ahmed, 2017). Pemerintah mengeluarkan peraturan terkait dengan program vaksinasi Covid-19 untuk mempercepat capaian kekebalan kelompok di masyarakat (*herd immunity*) (PMK No 10, 2021).

Program percepatan vaksinasi Covid-19 sudah gencar dilaksanakan oleh pemerintah pusat, daerah serta mendapat dukungan dari berbagai pihak (Satuan Tugas Penanganan Covid-19, 2021). Walaupun demikian program percepatan vaksinasi Covid-19 banyak menemui masalah terutama untuk tenaga kesehatan. Sebagaimana kita ketahui bahwa ujung tombak pemberian vaksin adalah tenaga medis dan tenaga kesehatan (PMK No 10, 2021). Berdasarkan hasil survey dengan 20 petugas kesehatan DKK Sukoharjo didapatkan bahwa implementasi program percepatan vaksinasi Covid-19 mengakibatkan adanya kelelahan atas peningkatan beban kerja seiring dengan terbatasnya petugas. Setiap harinya petugas kesehatan harus dapat memenuhi target capaian vaksinasi Covid-19 minimal 400 sasaran. Hal ini menyebabkan terjadinya *burnout* pada tenaga kesehatan (Irfani, 2021). Kondisi tersebut berdampak pada ketidakefektifan kegiatan pelayanan kegiatan vaksinasi yang sedang digencarkan di Kabupaten Sukoharjo (Bengawan News, 2021).

Kondisi ini juga dialami oleh petugas kesehatan yang lain. Hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Rosyid menyatakan bahwa hampir dua pertiga responden dalam hal ini petugas kesehatan mengalami *burnout* sedang (Rosyid et al., 2021). *Burnout* merupakan kondisi kelelahan yang berkepanjangan akibat produktivitas kerja meningkat tajam. *Burnout* beresiko terjadi pada profesi yang tuntutan pekerjaannya memerlukan interaksi tinggi dengan orang sakit maupun emisonal (Salvagioni et al., 2017). *Burnout* yang dialami oleh petugas kesehatan akan mempengaruhi kualitas produktivitas seseorang. Oleh karena itu perlu adanya upaya untuk mengurangi *burnout* agar capaian program vaksinasi Covid-19 meningkat.

Mahasiswa merupakan nahkoda adanya perubahan (*agent of change*). Mahasiswa dapat menjadi motor penggerak dengan gagasan, ide,

pengetahuan, keterampilan serta tenaga yang dimilikinya (Yunitasari, 2021). Pada program percepatan vaksinasi, Presiden Joko Widodo secara tegas menyerukan agar mahasiswa dapat membantu menggerakkan masyarakat untuk menyukseskan pencapaian 70% target (Kasih, 2021). Peran mahasiswa dalam percepatan program vaksinasi dapat ditetapkan pada semua lini (Suoth, 2021). Selain itu partisipasi mahasiswa juga dapat mengatasi masalah *burnout* tenaga kesehatan (Nikmatillahi et al., 2021).

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membantu petugas kesehatan dalam mempercepat ketercapaian program vaksinasi Covid-19. Selain itu, adanya keterlibatan mahasiswa melalui gerakan mahasiswa ini juga dapat mengurangi kelelahan atau *burnout* atas peningkatan beban kerja program vaksinasi Covid-19 maupun program kesehatan lain. Bentuk pelayanan yang diberikan mahasiswa dalam program ini meliputi menjadi petugas *skrining*, petugas pengelola administrasi data vaksinasi, dan petugas promosi kesehatan terkait COVID-19.

## B. METODE PELAKSANAAN

### 1. Profil Mitra

Mitra pengabdian masyarakat adalah DKK Sukoharjo yang membawahi puskesmas, klinik, dan rumah sakit. Kegiatan ini melibatkan 96 mahasiswa, 2 dosen, 4 petugas kesehatan dari DKK Sukoharjo, dan 4600 warga masyarakat.

### 2. Metode Pelaksanaan

Berdasarkan Analisa masalah yang terjadi pada mitra, tim pengabdian membuat kegiatan yang bertujuan untuk mempercepat upaya ketercapaian program vaksinasi Covid-19. Metode pelaksanaan kegiatan ini berupa pemberian layanan vaksinasi Covid-19. Solusi yang ditawarkan kepada DKK Sukoharjo adalah membentuk *volunteer* yang disebut dengan Gerakan mahasiswa. Kerja sama yang dilakukan antara DKK Sukoharjo dan Gerakan mahasiswa yaitu Bersama-sama mengadakan program vaksinasi Covid-19 di wilayah DKK Sukoharjo. Dalam praktik kerjasma ini diharapkan Gerakan mahasiswa dapat membantu sebagai *foot soldiers* proses vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Sukoharjo.

### 3. Langkah-Langkah Pelaksanaan

#### a. Rekrutmen dan *Workshop*

Kegiatan ini dikemas dalam “Gerakan mahasiswa”. Gerakan mahasiswa ini merupakan sekumpulan mahasiswa kesehatan di sekitar Kabupaten Sukoharjo yang memiliki pengetahuan dan keterampilan terkait pelaksanaan program vaksinasi Covid-19, serta memiliki komitmen untuk mensukseskan program vaksinasi Covid-19. Sebelum dilakukan kegiatan, tim membuat surat perizinan kegiatan yang ditujukan kepada DKK Sukoharjo. Setelah mendapatkan izin dari DKK Sukoharjo mengadakan rekrutmen dan *workshop* secara

daring. Selanjutnya tim dan petugas DKK Sukoharjo berkoordinasi terkait pembagian tempat, waktu, pembagian tugas, dan sasaran kegiatan.

b. Implementasi Kegiatan Gerakan Mahasiswa

Berikut jadwal kegiatan “Gerakan Mahasiswa”, seperti terlihat pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Jadwal Kegiatan

No	Hari,Tanggal	Tempat	Petugas	Kegiatan
1	Rabu, 22 September 2021	Pendopo Sukoharjo	24 mahasiswa, 1 dosen, 4 petugas DKK Sukoharjo	Kegiatannya meliputi pengambilan nomor antrian, pengisian data identitas, <i>skrining</i> kesehatan, vaksinasi Covid-19, observasi adanya Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI), pemberian kartu vaksin dosis I
2	Jumat, 24 September 2021	Griya Mulya	24 mahasiswa, 1 dosen, 4 petugas	Kegiatannya meliputi pengambilan nomor antrian, pengisian data identitas, <i>skrining</i> kesehatan, vaksinasi Covid-19, observasi adanya Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI), pemberian kartu vaksin dosis I
3	Jumat, 1 Oktober 2021	MTSN 1 Sukoharjo	24 mahasiswa, 1 dosen, 4 petugas	Kegiatannya meliputi pengambilan nomor antrian, pengisian data identitas, <i>skrining</i> kesehatan, vaksinasi Covid-19, observasi adanya Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI), pemberian kartu vaksin dosis I
4.	Selasa, 19 Oktober 2021	Balai desa Kadilangu	24 mahasiswa, 1 dosen, 4 petugas	Kegiatannya meliputi pengambilan nomor antrian, pengisian data identitas, <i>skrining</i> kesehatan, vaksinasi Covid-19, observasi adanya Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI), pemberian kartu vaksin dosis I

### c. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi kegiatan dilakukan dengan menghitung jumlah capaian dosis sebelum kegiatan “Gerakan Mahasiswa” dan setelah kegiatan ini. Hasil didapatkan bahwa rata-rata capaian dosis per kegiatan sebelum dilakukan kegiatan ini sebanyak 400 dosis, sedangkan hasil penghitungan capaian dosis setelah kegiatan ini meningkat dibandingkan capaian dosis sebelumnya.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

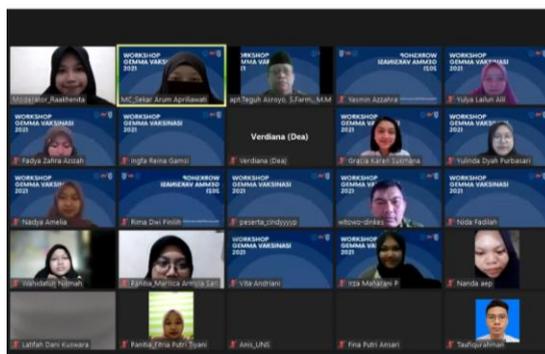
### 1. Rekrutmen dan Workshop

Tahap pertama kegiatan ini yaitu membuat surat perizinan yang ditujukan kepada DKK Sukoharjo. Setelah mendapatkan perizinan tim melakukan koordinasi dengan DKK Sukoharjo untuk kegiatan rekrutmen. Rekrutmen kegiatan ini dilaksanakan secara daring yaitu menggunakan *platform zoom*. Peserta yang mendaftar pada kegiatan ini sebanyak 123 mahasiswa kesehatan, sedangkan yang memenuhi syarat menjadi *volunteer* sebanyak 96 mahasiswa. Berikut merupakan data *volunteer* “Gerakan Mahasiswa”, seperti terlihat pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Data *Volunteer* Gerakan Mahasiswa

No	Kriteria	Frekuensi	%
1	Usia		
	≤ 18	19	19.8
	19-20	71	74.0
	>21	6	6.2
2	Jenis kelamin		
	Laki-laki	8	8.3
	perempuan	88	91.7

Setelah mendapatkan *volunteer*, tim mengadakan *workshop* terkait program vaksinasi Covid-19. Kegiatan ini dilakukan secara daring melalui *platform zoom* dan berlangsung selama satu hari, yaitu pada tanggal 17 Oktober 2021. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberi bekal kepada *volunteer* terkait pengetahuan program vaksinasi Covid-19. Narasumber kegiatan ini ada dua orang, yaitu bapak Teguh, Apt. S.Farm., MM selaku kepala seksi *surveillance* dan imunisasi DKK Pati serta bapak Witowo, M.Tr. Kep selaku kepala seksi Pelayanan Kesehatan dan Rujukan DKK Pati. Materi pada kegiatan ini diantaranya: pengantar pelatihan vaksinasi Covid-19, penyimpanan, penanganan dan pengiriman vaksin Covid-19, pemantauan KIPI dan pencatatan serta pemantauan vaksinasi Covid-19 (Yunitasari, 2021). Berikut kegiatan *workshop*, seperti yang terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan *Workshop*

Pada Gambar 1 diatas Menunjukkan pelaksanaan kegiatan *workshop*. Peserta kegiatan ini yaitu dosen pembimbing, tim atau panitian, dan semua *volunteer* “Gerakan Mahasiswa” sebanyak 96 orang.

## 2. Implementasi Gerakan Mahasiswa

Hasil kegiatan ini merupakan uraian pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan. Berikut uraian kegiatan pengabdian masyarakat, seperti terlihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Implementasi Kegiatan

No.	Kegiatan	Tempat	Petugas	Capaian (dosis)	Jenis vaksin
1.	Program Vaksinasi I	Pendopo Sukoharjo	24 mahasiswa, 1 dosen, 4 petugas DKK Sukoharjo	2000	Sinovac
2.	Program Vaksinasi II	Griya Mulya	24 mahasiswa, 1 dosen, 4 petugas	1000	Sinovac
3.	Program Vaksinasi III	MTSN 1 Sukoharjo	24 mahasiswa, 1 dosen, 4 petugas	600	Biovarma
4.	Program Vaksinasi IV	Balai desa Kadilangu	24 mahasiswa, 1 dosen, 4 petugas	1000	Sinovac

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa capaian rata-rata jumlah dosis setiap satu kegiatan kurang lebih 1000 dosis. Menurut salah satu petugas kesehatan DKK Sukoharjo yang menjadi tim vaksinasi Covid-19, capaian ini melebihi rata-rata capaian program vaksinasi Covid-19 sebelumnya. Selain itu, adanya bantuan dari “Gerakan Mahasiswa” ini juga meringankan beban kerja dari petugas kesehatan DKK Sukoharjo. Kegiatan ini berjalan dengan lancar karena petugas vaksin telah diberikan tugas sesuai dengan kesepakatan yang telah ditentukan pada saat tahap pra pelaksanaan. Petugas vaksinasi ini dibagi menjadi dua kelompok, kelompok pertama terdiri dari petugas kesehatan, dosen, dan sebagian mahasiswa. Kelompok ini bertanggungjawab pada pelaksanaan program pemberian vaksin. Sedangkan kelompok dua yang terdiri dari sebagian mahasiswa bertanggung jawab dalam kegiatan *skrining* pemberian vaksin dan petugas pengelola administrasi data vaksinasi, dan petugas untuk

melakukan promosi kesehatan terkait program vaksin (Undang-Undang RI Nomor 36 Tahun 2014 Tentang Tenaga Kesehatan, 2014), seperti terlihat pada Gambar 2.



**Gambar 2.** Pelaksanaan Vaksinasi Di Pendopo Sukoharjo

Pada Gambar 2 diatas menunjukkan pelaksanaan kegiatan vaksinasi Covid-19 di Pendopo Sukoharjo. Sasaran pada kegiatan ini adalah masyarakat di sekitar pendopo Sukoharjo, dengan capaian 2000 dosis vaksin Sinovac. Selama kegiatan berjalan dengan lancar dan tertib karena dibantu oleh tim keamanan setempat, seperti terlihat pada Gambar 3.



**Gambar 3.** Pelaksana Vaksinasi Di Griya Mulya

Pada Gambar 3 menunjukkan pelaksanaan kegiatan vaksinasi Covid-19 di Griya Mulya. Sasaran kegiatan ini adalah masyarakat di sekitar Griya Mulya, dengan capaian 1000 dosis vaksin Sinovac. Selama kegiatan berjalan dengan lancar namun ada beberapa warga yang tidak bisa mendapatkan vaksin karena tidak memenuhi persyaratan, salah satunya adalah memiliki penyakit komorbid dan tidak memungkinkan untuk dilakukan vaksinasi, seperti terlihat pada Gambar 4.



**Gambar 4.** Pelaksana Vaksinasi Covid-19 di MTSN 1 Sukoharjo

Gambar 4. Menunjukkan pelaksanaan kegiatan vaksinasi Covid-19 di MTSN 1 Sukoharjo. Sasaran kegiatan ini adalah siswa-siswi di MTSN 1 Sukoharjo, dengan capaian 600 dosis vaksin biofarma. Selama masa pandemik Covid-19 pemerintah mengeluarkan peraturan melalui Surat Edaran Kemendikbud Dikti No. 1 tahun 2020 bahwa pembelajaran harus dilakukan secara daring. Peraturan ini sangat mempengaruhi proses pembelajaran (Gunawan, 2020). Banyak orang tua yang mengeluh bahwa pembelajaran yang dilakukan secara daring ini menurunkan kualitas pembelajaran. Berdasarkan kondisi tersebut maka “Gerakan Mahasiswa” bersama sama dengan DKK Sukoharjo mengadakan program vaksinasi Covid-19 yang ditujukan untuk usia >12 tahun. kegiatan ini dilakukan di MTSN 1 Sukoharjo dan mencapai 600 dosis. Kegiatan vaksinasi Covid-19 di MTSN 1 Sukoharjo ini merupakan salah satu program pionir yang dilakukan oleh DKK Sukoharjo untuk program vaksinasi Covid-19 bagi usia >12 tahun ke atas. Kegiatan vaksinasi ini nantinya akan dijadikan sebagai tolok ukur terkait proses pembelajaran kedepannya apakah dapat dilakukan secara luring meskipun harus dilakukan secara bertahap, seperti terlihat pada Gambar 5.



**Gambar 5.** Pelaksanaan Vaksinasi di Balai Desa Kadilangu

Pada Gambar 5 menunjukkan pelaksanaan kegiatan vaksinasi Covid-19 di Balai Desa Kadilangu. Sasaran kegiatan ini adalah masyarakat di sekitar Desa Kadilangu, dengan capaian 1000 dosis vaksin Sinovac. Selama kegiatan berjalan dengan lancar dan dikawal oleh polsek setempat.

### 3. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan setiap selesai kegiatan oleh tim petugas DKK Sukoharjo. Evaluasi dilakukan dengan melaporkan capaian dosis vaksinasi Covid-19 selama kegiatan berlangsung. Sebelum kegiatan ini dilaksanakan rata-rata capaian dosis vaksinasi Covid-19 hanya mencapai 400 dosis. Hal ini dikarenakan terbatasnya petugas vaksinasi Covid-19. Sedangkan total capaian dosis selama kegiatan “Gerakan Mahasiswa” sebanyak 4600 yang terbagi dalam empat kegiatan yaitu, 2000 dosis di pendopo Sukoharjo, 1000 dosis di Griya Mulya, 600 dosis di MTSN Sukoharjo, dan 1000 dosis di balai desa Kadilangu. Hasil dari wawancara dengan petugas kesehatan DKK Sukoharjo menyatakan bahwa peningkatan capaian dosis vaksinasi Covid-19 ini sangat dipengaruhi adanya kegiatan “Gerakan Mahasiswa”. Volunteer dirasa sebagai salah satu alternatif dalam mempercepat program vaksinasi Covid-19 karena adanya jumlah petugas yang terbatas.

### 4. Kendala yang Dihadapi

Kendala yang dihadapi selama kegiatan berlangsung yaitu penyesuaian jadwal kegiatan vaksinasi Covid-19 dengan jadwal kegiatan perkuliahan. Untuk mengantisipasi masalah tersebut maka panitia membuat jadwal kegiatan ditambah dengan tim bayangan yang dapat dijadikan sebagai pengganti saat ada mahasiswa yang berhalangan hadir. Selain itu, ada beberapa masyarakat yang tidak memenuhi syarat untuk divaksin ataupun harus menunggu perbaikan kondisi terlebih dahulu. Bagi masyarakat yang menunggu perbaikan kondisi akan dijadwalkan untuk melakukan vaksinasi di kegiatan selanjutnya.

## D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan dapat disimpulkan bahwa kegiatan “Gerakan Masyarakat” ini dapat meningkatkan capaian percepatan program vaksinasi Covid-19. Hal ini dibuktikan dengan hasil rerata capaian dosis sebelum dilakukan kegiatan “Gerakan Mahasiswa” sebanyak 400 dosis, sedangkan hasil rerata capaian dosis setelah dilakukan kegiatan “Gerakan Mahasiswa” sebanyak 1150 dosis atau meningkat tiga kali lipat dari capaian dosis sebelumnya. Selain itu, dari sisi mahasiswa kegiatan ini bermanfaat menambah *softskill* yang tidak dapat diperoleh di dalam kampus. Meskipun demikian, kegiatan ini memiliki kendala yaitu terkait penyesuaian jadwal kegiatan. Saran untuk kegiatan selanjutnya, harus dibuatkan tim cadangan yang dapat mengganti tim inti Ketika berhalangan untuk menjadi *volunteer*.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah mendukung kegiatan pengabdian ini sehingga dapat terlaksana dengan baik. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada DKK Sukoharjo yang telah memfasilitasi mahasiswa untuk dapat membantu percepatan program vaksinasi Covid-19. Selain itu penulis juga mengucapkan terimakasih kepada *volunteer* yang sudah bekerja dengan maksimal dalam upaya mempercepat program vaksinasi Covid-19.

## DAFTAR RUJUKAN

- Bengawan News. (2021). *Percepat Vaksinasi COVID-19, Kota Solo Gandeng Sejumlah Organisasi*.
- Edy, H. J., & Suoth, E. J. (2021). Edukasi Pentingnya Vaksinasi Covid-19 Melalui Program Kemitraan Masyarakat Pada Kolom 13 GMIM Siloam. *The Studies of Social Sciences*, 3(2), 30–35.
- Irfani, F. (2021). Sindrom Burnout Vaksinator saat Jokowi Ingin Cepat Kendalikan Covid. *Tirto.Id*.
- Kasih, A. P. (2021). *5 Peran dan Fungsi Mahasiswa dalam Masyarakat, "Maba" Harus Tahu*. Kompas.Com.
- PMK No 10, Kemenkes RI (2021).
- Lestari, P. A. S., & Gunawan, G. (2020). The impact of Covid-19 pandemic on learning implementation of primary and secondary school levels. *Indonesian Journal of Elementary and Childhood Education*, 1(2), 58–63.
- Nikmatillahi, Y., Setiatin, S., & Wiyaksa, I. M. (2021). Optimalisasi Alur Pelayanan Vaksinasi Covid-19 di RSUD X Kota Bandung Tahun 2021. *Jurnal Health Sains*, 2(8), 1109–1117.
- Orenstein, W. A., & Ahmed, R. (2017). *Simply put: Vaccination saves lives*. National Acad Sciences.
- Rosyid, A. N., Puspitasari, A. D., Budiarti, T. N., Fitriyah, I., Sensusiaty, A. D., & Amin, M. (2021). Pengetahuan, Gangguan Psikologis, dan Burnout Dokter Umum di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(3), 673–687.
- Salvagioni, D. A. J., Melanda, F. N., Mesas, A. E., González, A. D., Gabani, F. L., & Andrade, S. M. de. (2017). Physical, psychological and occupational consequences of job burnout: A systematic review of prospective studies. *PloS One*, 12(10), e0185781.
- Satuan Tugas Penanganan Covid - 19. (2021). *Data Vaksinasi COVID-19 (Update per 18 Oktober 2021)*. Covid19.Go.Id.
- Undang - Undang RI Nomor 36 Tahun 2014 Tentang Tenaga Kesehatan, (2014).
- WHO. (2020). *WHO Director-General's opening remarks at the media briefing on COVID-19 - 11 March 2020*. Wwww.Who.Int.
- WHO. (2021a). *Coronavirus disease (COVID-19)*. Wwww.Who.Int.
- WHO. (2021b). *COVID-19 vaccines*. Wwww.Who.Int.
- WHO. (2021c). *WHO Coronavirus (Covid-19) Dashboard*. <https://Covid19.Who.Int/2021>.
- Zulfa, I. M., & Yunitasari, F. D. (2021). Edukasi Generasi Muda Siap Vaksinasi COVID-19. *Jurnal Abdi Masyarakat Kita*, 1(2), 100–112.